

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Umum

Universitas Islam Indonesia didirikan pada tanggal 27 Rajab 1364 H atau bertepatan dengan 8 Juli 1945 (40 hari sebelum Proklamasi Kemerdekaan Negara Republik Indonesia), di Kantor Imigrasi Pusat, Gondangdia, Jakarta dengan nama Sekolah Tinggi Islam (STI).

STI adalah cita-cita luhur tokoh-tokoh nasional Indonesia yang melihat kenyataan bahwa ketika itu pendidikan tinggi yang ada adalah milik Belanda (*Technische Hoogeschool* atau Institut Teknologi Bandung kini, *Recht Hoogeschool* di Jakarta dan Sekolah Tinggi Pertanian di Bogor). STI lahir untuk menjadi bukti adanya kesadaran berpendidikan pada masyarakat pribumi.

Pendirian STI merupakan hasil keputusan rapat yang diadakan Masjoemi yang dihadiri oleh wakil-wakil PBNU, PB Muhammadiyah, PB PUII, para ulama, intelektual muslim serta pejabat pemerintah dari Departemen Agama, mereka antara lain Dr. Moh. Hatta (Proklamator dan mantan Wakil Presiden RI), Moh. Natsir, Prof. KHA. Muzakkir, Moh. Roem, KH. Wachid Hasyim, dll, Ketua pendirian yang ditunjuk adalah Drs. Moh. Hatta.

Seiring hijrahnya ibukota Republik Indonesia ke Yogyakarta, maka STI pun hijrah dan diresmikan kembali oleh Presiden Soekarno pada tanggal 27 Rajab 1365 H atau bertepatan dengan tanggal 10 April 1946 bertempat di nDalem Pangulon Yogyakarta. Untuk peningkatan peran dalam perjuangan, maka STI

yang kala itu menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam, diubah menjadi universitas dengan nama University Islam Indonesia atau sekarang Universitas Islam Indonesia (*Islamic University of Indonesia, Al Jamiah Islamiyah Al Indonesiyah*) pada tahun 1947.

UII sebagai universitas swasta tertua di Indonesia, kemudian berkembang sangat pesat dengan lebih 22 fakultas cabang, tersebar diseluruh Indonesia (Surakarta, Madiun, Purwokerto, Gorontalo, Bangil, Cirebon dan Klaten) dengan pusatnya di Yogyakarta.

Keinginan untuk mengembangkan STI menjadi sebuah universitas didasari oleh pertimbangan adanya keprihatinan tidak adanya sebuah perguruan tinggi yang mampu mengajarkan ilmu-ilmu agama secara integral dengan ilmu-ilmu umum. Akhirnya pada tanggal 14 Desember 1947 Sekolah Tinggi Islam diubah menjadi Universitas Islam Indonesia (UII), yang terdiri dari 4 (empat) fakultas, antara lain; Fakultas Agama, Hukum, Pendidikan dan Ekonomi.

Dalam perkembangannya hingga pada saat ini UII telah berkembang menjadi beberapa fakultas, yaitu :

- a Fakultas Hukum
- b Fakultas Ekonomi
- c Fakultas Teknik Sipil dan perencanaan
- d Fakultas teknologi Industri
- e Fakultas Ilmu Agama Islam
- f Fakultas Psikologi
- g Fakultas MIPA
- h Fakultas Kedokteran

Pengembangan akademik juga diikuti pengembangan sarana yang memfasilitasi semua akademik. Salah satu sarana yang sampai saat ini masih terus dikembangkan adalah fasilitas gedung.

Saat ini dikembangkan kawasan kampus terpadu yang direncanakan akan menampung semua fakultas dan lembaga dalam lingkungan UII. Fakultas-fakultas yang belum atau tidak berada dalam kawasan kampus terpadu, yaitu :

- a Fakultas Hukum
- b Fakultas Ekonomi
- c Fakultas Agama Islam

Selain fakultas-fakultas di atas juga masih terdapat lembaga-lembaga yang belum berada dalam kawasan kampus terpadu seperti UII Press, LPM, dan lain-lain.

4.2 Letak

Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia terletak di Jalan Kaliurang Km. 14,4 Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Secara geografis daerah penelitian dibatasi oleh Dusun Degolan, Dusun Kopatan, Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak di sebelah Utara. Dusun Lodadi, Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak di sebelah Timur. Dusun Besi, Dusun Nganggrung, Desa Sardonoarjo, Kecamatan Ngaglik di sebelah Selatan. Dusun Turgorejo, Desa Harjobinangun, Kecamatan Pakem di sebelah Barat.

4.3. Kondisi Topografi

Kawasan kampus terpadu berada pada titik antara 321,5 m dan 315 m dari permukaan laut. Karena terletak di daerah kaki Gunung Merapi maka kondisi topografi berupa lahan miring, dengan kemiringan yang cukup landai yaitu 2 % dan untuk panjang aliran permukaan 2000 m.

4.4 Luas Wilayah

Luas wilayah kawasan kampus terpadu pada tahun 1993 memiliki luas 20 hektar dan pada tahun 2004 terjadi perluasan lahan menjadi 25 hektar dengan keadaan permukaan tanah yang beberapa bagiannya bergelombang.

